

**STUDI KASUS KORBAN *BULLYING* PADA ASPEK  
KETERAMPILAN INTERPERSONAL DAN PRESTASI  
AKADEMIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 17  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Miftaqhul Nur Annisa**

**Nomor Induk Mahasiswa-06131381520093**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**2018**

Universitas Sriwijaya

**STUDI KASUS KORBAN BULLYING PADA ASPEK KETERAMPILAN  
INTERPERSONAL DAN PRESTASI AKADEMIK DI  
SEKOLAH DASAR NEGERI 17 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

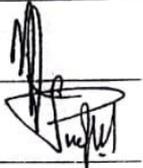
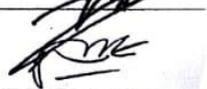
OLEH  
Miftaqhul Nur Annisa  
NIM 06131381520093

Telah diujikan dan lulus pada :

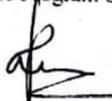
Hari : Selasa

Tanggal : 22 Desember 2018

**TIM PENGUJI**

- |               |                            |   |
|---------------|----------------------------|---|
| 1. Ketua      | : Dr. Yosef, M.A           |   |
| 2. Sekretaris | : Drs. Umar Effendy, M.Pd  |  |
| 3. Anggota    | : Dra. Linda Puspita, M.Pd |   |
| 4. Anggota    | : Drs. Lailat. M.Pd.       |   |
| 5. Anggota    | : Dra. Asnimar, M.Pd       |   |

Palembang, 22 Desember 2018  
Mengetahui,  
Kordinator Program Studi.

  
Dra. Nuraini Usman, M.Pd.  
NIP. 195702081982032001

**STUDI KASUS KORBAN *BULLYING* PADA ASPEK KETERAMPILAN  
INTERPERSONAL DAN PRESTASI AKADEMIK DI  
SEKOLAH DASAR NEGERI 17 PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH

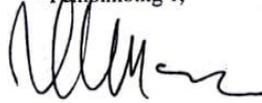
Miftaqhul Nur Annisa

NIM 06131381520093

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. Yosef, M.A.  
NIP 196203231988031005

Pembimbing 2,



Drs. Umar Effendy, M.Pd.  
NIP 195503311979031003

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd.  
NIP 196006111987032001

Koordinator Program Studi,



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.  
NIP. 195702081982032001

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Miftaqhul Nur Annisa

NIM : 06131381520093

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **STUDI KASUS KORBAN BULLYING PADA ASPEK KETERAMPILAN INTERPERSONAL DAN PRESTASI AKADEMIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 17 PALEMBANG** adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



Miftaqhul Nur Annisa  
NIM 06131381520093

## **PERSEMBAHAN DAN MOTTO**

Segala puji bagi Allah S.W.T atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi tugas akhir dan syarat menyelesaikan gelar Sarjana Pendidikan Universitas Sriwijaya. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

- ❖ Allah SWT., atas segala nikmat, rahmat, karunia dan kasih sayang-Nya yang saya rasakan selama ini.
- ❖ Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan dalam hidup saya.
- ❖ Kedua orang tua saya Drs. Hery Antonius dan Puji Tautik,Amd yang tercinta terkasih tersayang karena telah membesarkan saya dengan sepenuh hati, memberikan apa yang saya butuhkan, memotivasi saya ketika saya lelah dan malas, menemani saya mengerjakan skripsi hingga larut malam, mengajarkan saya untuk menjadi wanita yang tegas namun memiliki kelembutan hati, mengajarkan tentang prinsip hidup untuk tidak menjadi wanita yang lemah, mengajarkan saya untuk selalu berbagi dan menjadi seseorang yang bermanfaat bukan untuk diri saya sendiri melainkan juga untuk orang lain. Mereka sosok orang tua yang selalu memberikan dukungan baik materi maupun moral serta kasih sayang yang tidak pernah berhenti sampai kapanpun. Semoga Allah SWT selalu menjaga mereka dan membalas segala kebaikan dengan jannah yang penuh kenikmatan.
- ❖ Kepada mbak saya Miftahgul Nur A'ini Khun Syahya,SE., kedua adik saya Junita Insyirah Nur Huaida dan Hana Luthfiyah, yang selalu mengerti dan memberikan dukungan serta lelucon ketika saya sedang suntuk dalam mengerjakan tugas akhir ini.
- ❖ Bapak Dr. Yosef, M.A., pembimbing 1 skripsi saya yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta

memberikan begitu banyak motivasi dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

- ❖ Bapak Drs. Umar Effendy, M.Pd., pembimbing 2 skripsi saya yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan begitu banyak motivasi dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Ibu Dra. Linda Puspita, M.Pd., Bapak Drs. Laihat, M.Pd., dan Ibu Dra. Asnimar, M.Pd., selaku dosen penguji ketika saya Sempro, Semhas, dan Ujian Sidang Akhir.
- ❖ Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., Rektor Universitas Sriwijaya.
- ❖ Bapak Prof. Sofendi, M.A, Ph.D., Dekan Fakultas Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- ❖ Ibu Dra. Nuraini Usman, M.Pd., Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Sriwijaya.
- ❖ Sahabat-sahabatku tersayang, Squad (Via, Aul, Pandu, Yudi, Dwik, Nopal, dan Ican) yang telah memberikan dukungan, tawa, canda, dan lelucon. Semoga kita bisa menggapai cita-cita kita dan menjadi orang yang sukses di masa depan.
- ❖ Sahabatku Aprilia Fransiska Ismawan yang selalu menyemangati dan mengingatkanku untuk tetap kuat dan sabar dalam menulis skripsi ini.
- ❖ Teman terbaikku Happy Bernandus Guruh yang telah membantu mengedit segala video penelitian.
- ❖ Teman-teman seperjuangan akhir (Novia, Tete Silvia, Septi, dan Kikik) yang telah menemani berjuang dan mengurus segala keperluan yang kita butuhkan bersama.
- ❖ Semua Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sriwijaya.
- ❖ Staf tata usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Swiwijaya.

- ❖ Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2015 Universitas Sriwijaya.
- ❖ Keluarga besar SD Negeri 17 Palembang.
- ❖ Semua pihak yang memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Semoga arahan, Motivasi, dan bantuan yang telah diberikan memperoleh kebaikan dari Allah SWT yang selalu melimpahkan berkah, rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua.
- ❖ Almamater kebanggaanku Universitas Sriwijaya.

#### **MOTTO**

- ❖ “But Allah is your protector, and the best of helpers” (Q.S 3:150)
- ❖ Don’t despair and never lose hope cause Allah is always by your side – Maher Zain-
- ❖ There’s a will, there’s away.
- ❖ Untukmu yang sedang berjuang bersabarlah, semua akan baik-baik saja. Allah hanya sedang menguji sejauhmana keyakinanmu atas pertolongannya. Yakinlah, buang rasa takutmu. Bersama Allah semua akan baik-baik saja.
- ❖ Nikmati prosesnya, serahkan segala takdir terbaik hanya kepada Allah SWT.
- ❖ Mungkin perjalanan kita tidak sempurna, tapi pembelajaran kita yang sempurna.

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Studi Kasus Korban *Bullying* Pada Aspek Keterampilan Interpersonal dan Prestasi Akademik di Sekolah Dasar Negeri 17 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Yosef, M.A. dan Drs. Umar Effendy, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Soefendi, M.A, Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Dra.Nuraini Usman, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Linda Puspita, M.Pd., Drs. Laihat, M.Pd, dan Dra. Asnimar, M.Pd., sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga, terutama kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Januari 2019  
Penulis,

Miftaqhul Nur Annisa

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH TIM PENGUJI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....	vi
PRAKATA .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABLE .....	xiii
DAFTAR DIAGRAM .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 <i>Bullying</i> .....	8
2.1.1 Definisi <i>Bullying</i> .....	8
2.1.2 Karakteristik korban <i>bullying</i> .....	8
2.1.3 Tanda-tanda individu yang menjadi korban <i>bullying</i> .....	10
2.1.4 Bentuk-bentu <i>bullying</i> .....	10
2.1.5 Dampak <i>Bullying</i> .....	11
2.2 Keterampilan Interpersonal .....	12
2.2.1 Definisi keterampilan interpersonal .....	12
2.2.2 Aspek-aspek keterampilan interpersonal.....	13

2.2.3 Faktor yang mempengaruhi keterampilan interpersonal.....	15
2.3 Prestasi Akademik.....	16
2.3.1 Pengertian prestasi akademik .....	16
2.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik.....	17
2.4 Hubungan antar keterampilan interpersonal, prestasi akademik, dan korban <i>bullying</i> .....	18

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Metode Penelitian .....	20
3.2 Fokus Penelitian .....	20
3.3 Subjek Penelitian .....	20
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
3.5 Prosedur Penelitian.....	21
3.5.1 Persiapan Penelitian .....	21
3.5.2 Pelaksanaan Penelitian .....	21
3.5.3 Penyelesaian penelitian.....	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.6.1 Observasi .....	22
3.6.2 Wawancara .....	22
3.6.3 Kuosioner (Angket) .....	23
3.7 Analisis Data Studi Kasus.....	24

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	28
4.1.1 Karakteristik Subjek Penelitian.....	28
4.1.2 Aspek Keterampilan Interpersonal korban <i>Bullying</i> .....	29
4.1.2.1 kemampuan berinisiatif.....	29
4.1.2.2 Kemampuan bersikap terbuka.....	32
4.1.2.3 Kemampuan bersikap asertif.....	34
4.1.2.4 Kemampuan memberikan dukungan emosional.....	36

4.1.2.5 Kemampuan dalam mengatasi konflik.....	38
4.1.3 Total Keseluruhan Skor.....	40
4.2 Pembahasan .....	41
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	45
5.2 Saran .....	45
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
DAFTAR PUSTAKA .....	47
LAMPIRAN .....	49

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 kisi-kisi keterampilan interpersonal siswa .....	23
--	----

Tabel 3.2 informasi korban <i>bullying</i> ....	24
Tabel 3.3 Matrik kategori keterampilan interpersonal.....	25
Tabel 3.4 Kategori skor keterampilan interperonal.....	27
Table 4.1 kemampuan berinisiatif.....	29
Table 4.2 kemapuan bersikap terbuka.....	32
Tabel 4.3 kemampuan bersifat asertif.....	35
Table 4.4 kemampun memberikan dukungan emosioanal.....	36
Table 4.5 kemampuan dalam mengatasi konflik.....	38
Tabel 4.6 hasil skor keterampilan interpersonal korban <i>bullying</i> .....	40

#### DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Diagram <i>Fishbone</i> .....	26
---	----

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Wawancara Bersama Wali Kelas.....	50
--	----

Gambar 2 Wawancara Bersama Subjek Penelitian.....	50
Gambar 3 Foto Ketika Subjek Penelitian Sedang Sendiri.....	51
Gambar 4 Wawancara Bersama Teman Sekelas Subjek Penelitian.....	52
Gambar 5 Ketika Subjek Penelitian Mengisi Angket.....	53
Gambar 6 Wawancara Bersama Orang Tua.....	53

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Angket Keterampilan Interpersonal Korban Bullying di Sekolah Dasar.....	54
Lampiran 2 Transkrip Wawancara 1.....	57
Lampiran 3 Transkrip Wawancara 2.....	61
Lampiran 4 Transkrip Wawancara 3.....	64
Lampiran 5 Transkrip Wawancara 4.....	67
Lampiran 6 Informasi Korban <i>Bullying</i> .....	68
Lampiran 7 Matrik Kategori Keterampilan Interpersonal.....	69
Lampiran 8 Usul Judul Skripsi.....	81
Lampiran 9 Surat Keterangan Pembimbing.....	82
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Dinas.....	84
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Unsri.....	85
Lampiran 12 Permohon Validator.....	86
Lampiran 13 Surat Keterangan Validasi.....	87
Lampiran 14 Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian.....	88

**STUDI KASUS KORBAN *BULLYING* PADA ASPEK KETERAMPILAN INTERPERSONAL DAN PRESTASI AKADEMIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 17 PALEMBANG**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek keterampilan interpersonal dan prestasi akademik korban *bullying* di SD Negeri 17 Palembang. Dalam penelitian ini terdapat seorang peserta didik yang dipilih untuk menjadi subjek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara yang dilakukan dengan subjek, teman dekat subjek, wali kelas dan orang tua, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan interpersonal subjek. Analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi memasukkan informasi tentang korban *bullying* ke dalam sebuah daftar, membuat matriks kategori aspek keterampilan interpersonal korban *bullying* dan menempatkan buktinya ke dalam kategori, menciptakan analisis data dalam diagram *fishbone*, dan kesimpulan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dari kelima aspek keterampilan interpersonal terdapat satu aspek yang menunjukkan hasil yang cenderung tinggi yaitu aspek kemampuan dalam memberikan dukungan emosional, tetapi untuk keempat aspek lainnya yang meliputi kemampuan berinisiatif, kemampuan bersikap terbuka, kemampuan bersikap asertif, dan kemampuan mengatasi konflik menunjukkan hasil yang rendah oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa subjek memiliki keterampilan interpersonal yang rendah. Sehingga subjek tidak dapat mencegah dan mengatasi *bullying* yang terjadi pada dirinya. Selain itu subjek penelitian juga mengalami penurunan dalam prestasi akademik dan cenderung tidak aktif pada saat pembelajaran di kelas.

**Kata Kunci :** *keterampilan interpersonal, prestasi akademik, korban bullying, sekolah dasar*

## **CASE STUDY OF VICTIMS OF *BULLYING* IN THE ASPECT OF INTERPERSONAL SKILLS AND ACADEMIC ACHIEVEMENT ELEMANTRY SCHOOL 17 PALEMBANG**

### **Abstract**

This study aims to determine the interpersonal aspects and academic achievements of victims of bullying at SD Negeri 17 Palembang. In this study there was a student who was chosen to be the subject of research. The research method is descriptive qualitative. Data writing techniques using questionnaires, interviews conducted with subjects, subject friends, homeroom and parents, were conducted to collect data on interpersonal subject skills. Data analysis uses the Miles and Huberman model which includes entering information about victims of bullying into a list, making categories of interpersonal aspects of victims of bullying and placing evidence into categories, analyzing data in fishbone diagrams, and conclusions. The results of the analysis show that interpersonal aspects have one aspect which states high results, namely aspects that can be used to produce the necessary factors. very results therefore it can be concluded that the subject has low interpersonal skills. Can not prevent and overcome the disorder that occurs in him. Besides that the subject of research also cannot be used during class learning.

**Keywords:** *interpersonal skills, academic achievement, victim intimidation, elementary school*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Seorang peserta didik menghabiskan waktu di sekolah mulai dari pagi hingga petang. Selain menambah keahlian dan kreativitas dalam pembelajaran dan pendidikan, peserta didik juga belajar untuk bergaul dengan orang lain dalam lingkungan institusi pendidikan. Peserta didik belajar untuk mengenal watak dan karakter yang beragam dari teman-temannya, sebagai contoh yaitu peserta didik dapat mengenal bentuk karakter lain yang akhir-akhir ini mulai menjadi sorotan banyak pihak yaitu kekerasan (*bullying*). Perilaku *bullying* di institusi pendidikan bisa dilakukan oleh siapa saja, baik antar teman, antar peserta didik, antar geng, antar kakak kelas, dan antar guru. Lokasi kejadiannya mulai dari ruang kelas, toilet, kantin, halaman, pintu gerbang, bahkan di luar pagar sekolah. Akibatnya, sekolah bukan lagi tempat yang menyenangkan bagi peserta didik, tetapi justru menjadi tempat yang menakutkan dan membuat trauma.

Riauskina (dalam Sucipto, 2012:3) mendefinisikan *bullying* adalah perilaku agresif yang dilakukan berulang-ulang oleh sekelompok individu yang memiliki kekuasaan terhadap individu lain yang lebih lemah, dengan tujuan menyakiti orang tersebut. Definisi *bullying* sendiri, menurut Komisi Nasional Perlindungan Anak adalah kekerasan fisik dan psikologis berjangka panjang yang dilakukan seseorang atau kelompok terhadap seseorang yang tidak mampu mempertahankan diri. Dapat dikatakan pula, *bullying* adalah tindakan yang dilakukan seseorang secara sengaja membuat orang lain takut atau terancam sehingga menyebabkan korban merasa takut, terancam, atau setidak-tidaknya tidak bahagia. *Bullying* merupakan bentuk perilaku agresif yang diwujudkan dengan perlakuan tidak sopan dalam menggunakan kekuasaan untuk mempengaruhi orang lain secara berulang. Perilaku *bullying* tersebut menjadi suatu hal yang menakutkan terhadap peserta didik yang menjadi korban *bullying*, dan mengakibatkan dampak negatif bagi interpersonal peserta didik itu sendiri.

Keterampilan interpersonal menurut Lwin (dalam Herwati, 2014:37) adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang yang ada di sekitarnya. Keterampilan ini adalah kemampuan untuk memahami dan memperkirakan perasaan, suasana hati, maksud dari keinginan orang lain dan menanggapi secara layak. Keterampilan inilah yang memungkinkan untuk membangun kedekatan, pengaruh, pimpinan dan membangun hubungan dengan masyarakat. Menurut Amstrong (dalam Darnius, 2015:8) ciri-ciri dari peserta didik yang memiliki keterampilan interpersonal adalah suka bersosialisasi dengan teman seusianya, berbakat menjadi pemimpin, menjadi anggota klub, panitia, atau kelompok informal di antara teman seusianya, mudah bergaul, senang mengajari anak-anak lain secara informal, suka bermain dengan teman seusianya, mempunyai dua atau lebih teman dekat, memiliki empati yang baik atau memberi perhatian lebih kepada orang lain, banyak disukai teman dan dapat memahami maksud orang lain walaupun tersembunyi. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki keterampilan interpersonal yang rendah memiliki ciri-ciri tidak peka, tidak peduli, egois, dan menyinggung perasaan orang lain (Lwin dalam Darnius, 2008:8).

Untuk korban *bullying* banyak yang tidak mempunyai keterampilan interpersonal yang baik karena lebih suka menyendiri, tidak mempunyai banyak teman, lebih suka diam dibandingkan mengeluarkan pendapat nya, terlihat sering melamun dan tidak berkontrasi dalam pembelajaran di kelas. Hal ini jelas akan menghambat perkembangan kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik peserta didik yang menjadi korban *bullying* tersebut. Selain itu, masih banyak peserta didik yang belum mampu mengembangkan keterampilan interpersonalnya dengan baik contohnya dalam lingkungan bermain. Anak belum mampu memilah-milah perkataan yang bisa diterima oleh teman lainnya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh pemerintah Inggris pada tahun 2009 hampir separuh anak-anak di Inggris (46 persen) berkata pernah di-*bully*. *Bullying* tidak memilih umur atau jenis kelamin korban. Di Indonesia kasus *bullying* di sekolah sudah merajalela. Baik di tingkat sekolah dasar, menengah, sampai perguruan tinggi. Dari 2011 hingga Agustus 2014, KPAI mencatat 369 pengaduan terkait masalah tersebut. Jumlah itu sekitar 25% dari total pengaduan di

bidang pendidikan sebanyak 1.480 kasus. *Bullying* yang disebut KPAI sebagai bentuk kekerasan di sekolah mengalahkan tawuran pelajar, diskriminasi pendidikan, ataupun aduan pungutan liar (Lestari, 2016:148). Skrzypiec (dalam Scholar, 2015:46) melakukan survei dengan melibatkan hampir 1400 anak kelas tujuh, delapan dan sembilan di sekolah dasar Australia dan memeriksa efek *bullying* pada pembelajaran peserta didik, sosial, kesejahteraan emosional dan status kesehatan mental. Analisis menemukan bahwa sepertiga dari siswa yang telah diintimidasi juga dilaporkan mengalami kesulitan yang serius dalam berkonsentrasi dan memperhatikan di kelas karena *bullying* dan rasa takut yang terkait dengannya. Dalam kasus ini, korban *bullying* menjadi objek yang paling dirugikan karena dampak yang diberikan mempengaruhi aspek keterampilan interpersonal peserta didik.

Wiyani (2014:16) mengatakan dampak psikologis yang dialami korban *bullying* adalah munculnya gangguan kesejahteraan psikologis yang rendah dimana korban merasa tidak nyaman, takut, rendah diri, tidak berharga, penyesuaian sosial yang buruk dimana korban takut ke sekolah, tidak mau sekolah, menarik diri dari pergaulan, prestasi akademik yang menurun, bahkan keinginan untuk bunuh diri daripada harus menghadapi tekanan-tekanan berupa hinaan dan hukuman. Apabila perilaku *bullying* ini tidak segera diatasi, anak akan tumbuh sebagai pribadi yang pencemas, gugup, kurang percaya diri, kurang motivasi dan bahkan tidak ingin bersekolah. Terlebih lagi apabila perilaku *bullying* ini sudah diterima semenjak duduk di bangku sekolah dasar, hal itu akan lebih berdampak kejangjang sekolah yang berikutnya.

Milson dan Gallo (dalam Nasution, 2017:551) mengatakan dampak lain dari perilaku *bullying* pada masa kanak-kanak erat kaitannya dengan perilaku anti-sosial pada masa mendatang disaat anak tumbuh menjadi dewasa. Selain itu, menurut hasil penelitian yang dilakukan yayasan SEJIWA pada tahun 2006 menyebutkan bahwa selama periode tahun 2002-2005 telah terjadi 30 kasus bunuh diri yang menimpa korban *bullying* pada rentang usia 6 – 15 tahun. Peneliti berpendapat bahwa dengan mengetahui angka kejadian *bullying* di sekolah dasar maka pemerintah, pihak sekolah, orang tua maupun pihak yang terkait dapat merancang

tindakan pencegahan untuk meminimalisasi dampak yang timbul akibat *bullying*. Dampak yang ditimbulkan akibat perilaku *bullying* ini tidak hanya mempengaruhi kehidupan pada saat ini, akan tetapi dapat berdampak pada kehidupan anak setelah anak tumbuh dewasa, hal ini juga akan memicu besarnya perlakuan *bullying* dan akan membahayakan pergaulan peserta didik dan juga dapat menyebabkan kematian.

Seperti yang terdapat pada berita koran Sripo.com, SR (8) seorang peserta didik kelas 2 SDN Longkewang, Desa Hegarmanah, Kecamatan Cicantayan, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat yang menjadi korban perundungan atau *bullying* hingga meregang nyawa. Menurut keterangan dari kakak dan teman korban, SR meninggal dunia setelah dipukuli oleh teman sekelasnya. Di Sumatera Selatan sendiri tepatnya di kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), terdapat perbuatan peserta didik kelas V yang menyuruh peserta didik kelas 1 berkelahi dan direkam menggunakan HP peserta didik yang kelas V. Kejadian ini awalnya hanya main-main, namun peserta didik yang menjadi korban menangis histeris usai dipukuli oleh temannya. Kasus lain terjadi pada peserta didik SD N 1 Tulung Selapan, kabupaten Ogan Ilir (OI), Sumsel, yang menjadi korban *bullying* teman satu kelasnya menjadi viral di media sosial pada 27 November 2017. Dalam video berdurasi 3 menit 27 detik tersebut, korban dipukul, ditendang, diinjak, dan diduduki teman-temannya. Meski korban menangis, mereka terus melakukan aksinya sambil disaksikan oleh teman sekelasnya. Dari kasus-kasus diatas, perilaku *bullying* tentunya akan menjadi ancaman bagi korbannya dan menghilangkan motivasi peserta didik untuk bersekolah.

Apabila perilaku ini tidak terlalu diperhatikan oleh orang tua dan guru maka akan berdampak pada keterampilan interpersonal dan prestasi akademik peserta didik yang menjadi korban, akibatnya anak menjadi tidak percaya diri, tidak nyaman, susah bergaul dan menjadi lebih takut kepada orang yang membully-nya sehingga terkesan menutup diri. Terlebih ancaman yang diberikan kepada pelaku *bullying* terhadap korban, sehingga korban *bullying* tersebut tidak berani untuk bercerita kepada gurunya. Dalam upaya peningkatan prestasi akademik di kelas, peserta didik menjadi tidak aktif, tidak berani untuk mengemukakan pendapat,

tidak konsentrasi dan merasa waspada, tidak kreatif dan inovatif. Tentu itu akan menghambat dari kelancaran pembelajaran dan meningkatnya prestasi akademik yang diterima oleh peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan pengalaman dan hasil pengamatan selama melaksanakan Magang di Sekolah Dasar Negeri 17 Palembang, peneliti menemukan peserta didik yang menjadi korban *bullying* yang direkomendasikan olah wali kelas V. Dalam penelitian ini, korban *bullying* tersebut berjenis kelamin perempuan bernama Qodria Sifah Aulia dan pada penelitian ini diberi inisial “QSA”. Setelah peneliti melakukan pengamatan selama magang, diketahui bahwa QSA merupakan korban *bullying*. QSA sangat sering menyendiri, tidak punya banyak teman, pergi ke kantin sendiri, dan sering terlihat melamun dibangkunya jika guru belum masuk kelas.

Dari hasil data akademik nya, QSA sudah bisa membaca, belum hapal perkalian, ranking 21 dari 33 siswa, lamban dalam memahami pelajaran dan masih sulit untuk mendapatkan peningkatan dalam belajarnya dikarenakan kebiasaannya yang sering melamun, dan tidak diajak oleh teman-temannya disaat mendapatkan tugas kelompok. Karena hal inilah peneliti tertarik mengambil judul yang berkaitan dengan keterampilan interpersonal dan prestasi akademik korban *bullying* di Sekolah Dasar Negeri 17 Palembang.

Dan alasan peneliti mengambil judul studi kasus korban *bullying* pada aspek keterampilan interpersonal dan prestasi akademik yaitu berdasarkan dari hasil pengamatan selama magang, dimana peneliti merasa perlu dilakukan penelitian guna mengetahui secara mendalam keterampilan interpersonal dan prestasi akademik subjek yang menjadi korban *bullying* di sekolah dasar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana keterampilan interpersonal peserta didik korban *bullying* di Sekolah Dasar.
2. Bagaimana prestasi akademik peserta didik korban *bullying* di Sekolah Dasar.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui keterampilan interpersonal peserta didik yang menjadi korban *bullying* di Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui prestasi akademik peserta didik yang menjadi korban *bullying* di Sekolah Dasar.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan untuk mengetahui dan menganalisis keterampilan interpersonal dan prestasi akademik pada korban *bullying* di sekolah dasar.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi peserta didik, diharapkan agar tidak melakukan tindakan *bullying* di sekolah dan menganjurkan kepada peserta didik untuk tidak membeda-bedakan teman.
- b) Bagi guru, diharapkan dapat menambah wawasan tentang *bullying*, serta pemahaman kepada guru akan bahaya yang dapat ditimbulkan dari adanya *bullying* dan membantu guru dalam usaha penanganan *bullying* di sekolah dasar.
- c) Bagi sekolah, untuk memberikan sumbangan bagi pihak sekolah dalam usaha menangani *bullying* yang terjadi di sekolah tersebut.
- d) Bagi peneliti, sebagai calon guru peneliti lebih dapat memahami keterampilan interpersonal dan prestasi akademik peserta didik yang menjadi korban *bullying* di sekolah.
- e) Bagi masyarakat, dapat menginformasikan kepada masyarakat terutama orang tua peserta didik yang anaknya menjadi korban *bullying* bahwa kasus seperti ini sangat berdampak buruk kepada

peserta didik dan agar peserta didik tersebut selalu dalam pengawasan orang tua.

## **BAB II**

juga diharapkan orang tua lebih peka dan tanggap jika merasa ada perilaku anak yang agak aneh.

6. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan lebih rinci dan mendalam tentang bagaimana keterampilan interpersonal yang dimiliki oleh anak-anak yang menjadi pelaku atau korban *bullying* dengan menggunakan metode studi kasus sehingga dapat membuat perbandingan keterampilan interpersonal yang dimiliki pelaku dan korban *bullying*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asnir. 2017. *Pengaruh Keterampilan Interpersonal Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas X SMA Nasional Makassar*. Skripsi, Makassar: FTK UIN Alauddin Makassar
- Coloroso, Barbara. 2013. *Stop Bullying*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Dahniar, Fitri. 2018. *Analisis Dimensi Keterampilan Sosial Korban Bullying di SMP Negeri 9 Palembang*. Skripsi, Inderalaya: FKIP Unsri.
- Darnius, Said. 2015. *Hubungan Kecerdasan Interpersonal Siswa dengan Perilaku Verbal Bullying di SD Negeri 40 Banda Aceh*. Jurnal PGSD, 04 (1): 8.
- Della, Candra Okta. 2017. *Viral Anak SD ini Jadi Korban Bullying Teman Sebaya hingga Tewas Tak di Sangka Telinga Ditusuk Ini*. Sripo, 9 Agustus, hlm 1.
- Faizah, Ummu. 2016. *Dibalik prestasi akademik SD Muhammadiyah Domban 3*. Jurnal PGSD, 09 (5):853.
- Fauziah, Naili. 2009. *Aplikasi Fishbone Analysis dalam Meningkatkan Kualitas Produksi Teh pada PT. Rumpun Sari Kemuning Kabupaten Karang Anyar*. Skripsi, Surakarta: FP Universitas Sebelas Maret.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta,cv.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tikawati, Dyan. 2014. *Peningkatan Keterampilan Interpersonal Melalui Permainan pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 15 Yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta: FIP UNJ.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Save Our Children From School Bullying*. Jogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Wulandari, Ratna. 2017. *Hubungan Perilaku Bullying dengan Prestasi Belajar Pada Remaja di SMP Muhammadiyah 2 Gamping Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Yin, Robert K. *Studi Kasus Desain & Metode*. Diterjemahkan oleh M.Djauzi, 2015. Jakarta: Rajawali Pers.

# LAMPIRAN